

**PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN PRESTASI NON
AKADEMIK DI SD MUHAMMADIYAH PARAKAN
KABUPATEN TEMANGGUNG**

Agus Rofi'i¹, Ngasbun Egar², Ghufon Abdullah³
^{1,2,3}Program Studi Manajemen Pendidikan Pascasarjana
Universitas PGRI Semarang
piigus13@gmail.com

ABSTRACT

Education aims to produce quality individuals. This is a mandate for schools to strive to produce outstanding students. The achievements achieved by students in non-academic fields can be obtained by the role of a school principal as a good manager who can organize and manage the school optimally. The role of the Principal as an innovator is also very much needed to come up with brilliant ideas and concepts so that they can spur student achievement in non-academic fields. This research aims to determine the extent of the role of the Principal as a manager and innovator in improving non-academic achievement at SD Muhammadiyah Parakan, Temanggung Regency. This research is a qualitative descriptive study. The research subjects were the principal, teachers, school committee and trainers for extracurricular pencak silat activities. Data collection techniques using observation, interviews and documentation studies. Test the validity of the data using triangulation of sources and techniques. Data analysis uses qualitative analysis, namely through data collection, data condensation, data presentation and drawing conclusions. The principal at SD Muhammadiyah Parakan Temanggung Regency plays a very important role in improving non-academic achievements in pencak silat. Planning begins with preparing the Principal's Work Plan (RKKS), holding a meeting at the start of the school year and creating a program of extracurricular activities together with all school stakeholders. Organizing is done by dividing tasks, providing task descriptions and making a schedule of extracurricular activities. Pencak silat extracurricular activities are carried out by adding to PJOK lessons. Direct evaluation in the field can produce continuously increasing achievements, but school principals have not used a SWOT analysis and are still hampered by the lack of special training facilities. Increasing students' non-academic achievements in non-academic fields, especially pencak silat, is also achieved through innovative physical and mental training and variations in techniques and strategies as well as collaboration with external parties. This really requires full support from various parties, especially from foundations related to providing infrastructure, financing extracurricular activities and accommodation when holding competitions outside of school.

Keywords: Principal, Non-Academic Achievement, Extracurricular Management

ABSTRAK

Pendidikan bertujuan untuk menghasilkan pribadi yang berkualitas. Hal ini menjadi amanat bagi sekolah supaya berupaya mencetak peserta didik yang berprestasi. Prestasi yang diraih peserta didik dalam bidang non akademik dapat diperoleh dengan adanya peran seorang kepala sekolah sebagai manajer yang baik yang

bisa mengatur dan mengelola sekolah secara maksimal. Peran Kepala Sekolah sebagai inovator juga sangat dibutuhkan untuk memunculkan gagasan dan ide cemerlang sehingga bisa memacu prestasi peserta didik dalam bidang non akademik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana peran Kepala Sekolah sebagai manajer dan inovator dalam meningkatkan prestasi non akademik di SD Muhammadiyah Parakan Kabupaten Temanggung. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Subjek penelitian adalah Kepala Sekolah, guru-guru, komite sekolah dan pelatih kegiatan ekstrakurikuler pencak silat. Teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Uji keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan teknik. Analisis data menggunakan analisis kualitatif yaitu melalui pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Kepala Sekolah di SD Muhammadiyah Parakan Kabupaten Temanggung berperan sangat penting dalam meningkatkan prestasi non akademik pencak silat. Perencanaan diawali dengan menyusun Rencana Kerja Kepala Sekolah (RKKS), mengadakan rapat pada awal tahun pelajaran dan membuat program kegiatan ekstrakurikuler bersama dengan seluruh stakeholder sekolah. Pengorganisasian dilakukan dengan pembagian tugas, memberikan deskripsi tugas dan pembuatan jadwal kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler pencak silat dilaksanakan dengan menambahkan pada saat pelajaran PJOK. Evaluasi secara langsung dilapangan supaya dapat menghasilkan prestasi yang terus meningkat, tetapi kepala sekolah belum menggunakan analisis SWOT dan juga masih terkendala dengan kurangnya fasilitas sarana tempat latihan khusus. Peningkatan prestasi non akademik peserta didik dalam bidang non akademik khususnya pencak silat juga diperoleh dengan inovasi latihan fisik, mental dan variasi teknik dan strategi serta jalinan kerjasama dengan pihak luar. Hal ini sangat memerlukan dukungan penuh dari berbagai pihak, terutama dari yayasan yang berkaitan dengan penyediaan sarana prasarana, pembiayaan kegiatan ekstrakurikuler dan akomodasi saat pelaksanaan lomba di luar sekolah.

Kata kunci: Kepala Sekolah, Prestasi Non Akademik, Manajemen Ekstrakurikuler

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu upaya dalam rangka meningkatkan kualitas hidup manusia, yang pada intinya bertujuan untuk memanusiakan manusia, mendewasakan manusia, merubah perilaku, serta meningkatkan kualitas menjadi lebih baik. Sebagaimana diamanatkan pada tujuan pendidikan yang tercantum dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 pasal

3 tentang Sistem Pendidikan Nasional, disebutkan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Ketercapaian tujuan pendidikan sangat bergantung pada kecakapan

dan kebijakan kepala sekolah sebagai salah satu pemimpin pendidikan. Pemimpin pendidikan merupakan sosok yang mengorganisasikan sumber-sumber daya instansi dan sumber-sumber daya fisik untuk mencapai tujuan organisasi pendidikan secara efektif dan efisien. Seorang pemimpin pendidikan yang berada di sebuah sekolah disebut dengan kepala sekolah.

Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2021 Pasal 1, Kepala Sekolah adalah guru yang diberi tugas untuk memimpin pembelajaran dan mengelola satuan pendidikan yang meliputi taman kanak-kanak, taman kanak-kanak luar biasa, sekolah dasar, sekolah dasar luar biasa, sekolah menengah pertama, sekolah menengah pertama luar biasa, sekolah menengah atas, sekolah menengah kejuruan, sekolah menengah atas luar biasa, atau sekolah Indonesia di luar negeri.

Mulyasa (2013: 89) menyatakan bahwa seorang kepala sekolah harus mampu melaksanakan pekerjaannya sebagai educator, manajer, administrator dan supervisor (EMAS). Akan tetapi dalam perkembangannya

sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan perkembangan zaman, kepala sekolah juga harus mampu berperan sebagai leader, inovator dan motivator di sekolahnya. Dengan demikian, dalam paradigma baru manajemen pendidikan, kepala sekolah setidaknya harus mampu berfungsi sebagai educator, manajer, administrator, supervisor, leader, inovator dan motivator (EMASLIM).

Munir (2018:16) bahwa kepala sekolah sebagai manajer mempunyai peran yang menentukan dalam pengelolaan manajemen sekolah, berhasil tidaknya tujuan sekolah dapat dipengaruhi bagaimana Kepala sekolah menjalankan fungsi-fungsi manajemen. Fungsi-fungsi manajemen tersebut adalah planning (perencanaan), organizing (pengorganisasian), actuating (penggerakan), dan controlling (pengontrol).

Selain sebagai seorang manajer, kepala sekolah juga berperan sebagai seorang inovator. Menurut Mulyasa (2013: 118), dalam rangka melakukan peran dan fungsinya sebagai inovator, kepala sekolah harus memiliki strategi yang tepat untuk menjalin hubungan yang harmonis dengan lingkungan, mencari gagasan baru,

mengintegrasikan setiap kegiatan, memberikan teladan kepada seluruh tenaga kependidikan di sekolah dan mengembangkan model-model pembelajaran yang inovatif.

Peneliti melakukan pengamatan terhadap salah satu sekolah terkait dengan peranan seorang kepala sekolah. SD Muhammadiyah Parakan Kabupaten Temanggung merupakan tempat sekolah yang sudah diamati peneliti berkaitan dengan peranan kepala sekolah dalam peningkatan prestasi non akademik khususnya pencak silat. Kepala SD Muhammadiyah Parakan Kabupaten Temanggung dalam meningkatkan prestasi non akademiknya telah membuat rencana, program, tujuan, mengorganisasikan semua anggotanya untuk dapat melaksanakan program yang telah ditetapkan, dan mengadakan Evaluasi pada semua guru.

Kepala SD Muhammadiyah Parakan Kabupaten Temanggung melaksanakan perencanaan kegiatan non akademik dengan mengadakan rapat bersama dewan guru, komite dan orang tua wali murid. Kemudian diadakan pembagian tugas guru sesuai kompetensi yang dimiliki dengan menempatkan seseorang yang tepat. Merancang anggaran dan

membuat rencana program yang baik dan sesuai dengan perkembangan zaman.

Pelaksanaan kegiatan non akademik pencak silat yang dilaksanakan di SD Muhammadiyah Parakan Kabupaten Temanggung selalu dihadiri oleh kepala sekolah dengan memberikan semangat dan mengawasi pelaksanaan kegiatan tersebut. Pemanfaatan sarana dan prasarana juga selalu di perhatikan bahkan seorang kepala SD Muhammadiyah Parakan Kabupaten Temanggung selalu mempunyai gagasan baru dalam pelaksanaan kegiatan non akademik pencak silat. Salah satu gagasannya adalah dalam pelaksanaan kegiatan non akademik pencak silat ditambah jam latihannya, pemanfaatan video pembelajaran, intensitas latih tanding yang lebih banyak serta mendatangkan juara pencak silat untuk berbagi pengalaman sehingga bisa menambah ilmu dan teknik tanding yang lebih baik lagi.

Kepala SD Muhammadiyah Parakan Kabupaten Temanggung mengadakan evaluasi secara langsung dalam pelaksanaan kegiatan non akademik pencak silat kemudian mengevaluasi hambatan dan tantangan yang ada. Memberikan solusi mengatasi

masalah yang ada secara efektif dan efisien juga selalu dilakukan oleh seorang kepala SD Muhammadiyah Parakan Kabupaten Temanggung.

Kegiatan-kegiatan tersebut membuktikan bahwa kepala SD Muhammadiyah Parakan Kabupaten Temanggung telah melaksanakan perannya sebagai seorang manajer yaitu dengan merencanakan kegiatan, penugasan kepada guru, serta melakukan Evaluasi secara langsung. Kepala SD Muhammadiyah Parakan Kabupaten Temanggung juga sudah melaksanakan perannya sebagai inovator yaitu dengan menghasilkan gagasan-gagasan baru dengan menambah atau mengurangi sesuatu sehingga prestasi non akademik pencak silat meningkat.

Prestasi non akademik pencak silat SD Muhammadiyah Parakan Kabupaten Temanggung pada Tahun Pelajaran 2020/2021 dalam ajang O2SN tingkat kecamatan menjadi juara pertama dan melaju ke tingkat kabupaten mendapatkan juara ketiga. Beda dengan tahun sebelumnya, di Tahun Pelajaran 2021/2022 ditingkat kecamatan mendapatkan juara pertama dan di tingkat kabupaten juga juara pertama yang kemudian berlanjut ke tingkat propinsi yang berhasil masuk lima besar.

Peningkatan terjadi di Tahun Pelajaran 2022/2023 pada O2SN cabang pencak silat SD Muhammadiyah Parakan Kabupaten Temanggung meraih juara pertama tingkat kecamatan dan juara satu tingkat kabupaten putra dan putri. Keduanya melaju ke tingkat propinsi. Pada tahun tersebut SD Muhammadiyah Parakan Kabupaten Temanggung mengikuti ajang Magelang Championship Tingkat Nasional dan berhasil menjadi juara umum dan menjadi pemain terbaik atas nama Nafiatul Maulida.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik mengadakan penelitian untuk mendapatkan data otentik tentang peran kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi non akademik di SD Muhammadiyah Parakan Kabupaten Temanggung.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Penelitian yang dilakukan langsung ke lokasi penelitian di SD Muhammadiyah Parakan Kabupaten Temanggung.

Adapun lokasi penelitian adalah SD Muhammadiyah Parakan Kabupaten Temanggung yang

beralamat di Jl. Raya Kedu Km. 2 Kelurahan Campursari Kecamatan Bulu Kabupaten Temanggung, Provinsi Jawa Tengah. Peneliti mengadakan penelitian langsung di SD Muhammadiyah Parakan Kabupaten Temanggung untuk memperoleh data-data dalam penulisan tesis ini. Waktu yang diperlukan untuk penelitian mulai dari pengajuan judul sampai selesai penelitian selama 6 (enam) bulan, yaitu bulan April sampai bulan Desember 2023.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Peran Kepala Sekolah Sebagai

Manajer Dalam Meningkatkan

Prestasi Non Akademik Pencak

Silat di SD Muhammadiyah

Parakan Kabupaten Temanggung

Peran Kepala Sekolah sebagai manajer dalam meningkatkan prestasi non akademik pencak silat di SD Muhammadiyah Parakan Kabupaten Temanggung telah dilaksanakan secara baik, dengan indikasi peran manajer mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi.

Ada beberapa komponen manajemen yang telah diterapkan di

sekolah ini. Pertama, perencanaan, hal yang dilakukan oleh Kepala Sekolah selaku penanggung jawab tertinggi di sekolah adalah menyusun perencanaan yang matang sebelum melakukan kegiatan. Proses perencanaan dilakukan dalam sebuah rapat yang diikuti oleh semua dewan guru. Rapat yang diselenggarakan diawal tahun membahas rencana pelaksanaan program non akademik dengan mengacu hasil evaluasi tahun yang lalu. Perencanaan bertujuan untuk menentukan tujuan, dan membentuk tim work yang nantinya mampu bekerjasama dalam pelaksanaan kegiatan.

Kedua, pengorganisasian. Komponen kedua ini juga masih dalam tanggung jawab Kepala Sekolah. Guru PJOK SD Muhammadiyah Parakan Kabupaten Temanggung diberi tugas sebagai koordinator, kemudian guru PJOK yang akan berkoordinasi dengan guru pembina dan pelatih kegiatan ekstrakurikuler. Pemilihan pelatih pencak silat juga dilakukan melalui seleksi dan dipilih yang benar benar kompeten dalam hal pencak silat.

Ketiga, pelaksanaan. Komponen ini lebih kepada

pelaksanaan tugas yang telah diberikan juga pelaksanaan terhadap kegiatan ekstrakurikuler pencak silat. Pelaksanaan ekstrakurikuler pencak silat di SD Muhammadiyah Parakan Kabupaten Temanggung telah dijadwalkan setiap hari rabu dan sabtu pukul 13.00-15.00. meskipun sudah terjadwal secara pasti pelaksanaan dilapangan terkadang mendapat kendala seperti hujan ataupun kegiatan yang lain sehingga mengharuskan kegiatan ekstrakurikuler pencak silat harus libur. Kepala sekolah SD Muhammadiyah Parakan Kabupaten Temanggung dalam menghadapi hambatan tersebut maka memerintahkan kepada guru PJOK untuk bisa selalu menyelipkan gerakan-gerakan pencak silat dalam pembelajaran PJOK supaya peserta didik terus ingat dan mahir dalam gerak.

Cara lain yang dilakukan kepala sekolaha adalah dengan menghadirkan pelatih dan atlet dari sekolah lain ataupun padepokan yang berada di Temanggung. Maksud dan tujuan dilakukan itu adalah untuk lebih meningkatkan mental dan fisik peserta didik serta

menambah strategi-strategi baru dalam bertanding.

Keempat, evaluasi. Kegiatan evaluasi dilakukan secara langsung selama pelaksanaan latihan ekstrakurikuler pencak silat berlangsung. Evaluasi selanjutnya dilakukan dengan adanya rapat evaluasi yang diadakan oleh Kepala Sekolah dan guru PJOK selaku koordinator kegiatan ekstrakurikuler serta guru pembina dan pelatih ekstrakurikuler pencak silat. Evaluasi yang dilakukan kepala sekolah SD Muhammadiyah Parakan Kabupaten Temanggung cenderung dilakukan secara umum dan belum menggunakan teknik analisis yang mendalam. Analisis SWOT sangat baik untuk membantu mengetahui hambatan dan kendala yang ada sehingga bisa ditemukan solusinya. Analisis ini akan dapat mengetahui sejauh mana kekuatan tim pencak silat SD Muhammadiyah Parakan Kabupaten Temanggung dan juga kelemahannya sehingga dapat ditemukan peluang yang lebih efisien akhirnya dapat meningkatkan prestasi non akademik pencak silat seperti yang diharapkan.

2. Peran Kepala Sekolah Sebagai Inovator Dalam Meningkatkan

Prestasi Non Akademik Pencak Silat di SD Muhammadiyah Parakan Kabupaten Temanggung Kepala Sekolah SD Muhammadiyah Parakan Kabupaten Temanggung berperan sebagai inovator dalam meningkatkan prestasi non akademik pencak silat yaitu kepala sekolah mempunyai gagasan baru yang berarti bahwa gagasan tersebut murni belum pernah dipakai oleh siapapun. Meski sudah pernah ada, akan tetapi kepala sekolah mampu mengadopsi karena cocok diterapkan di SD Muhammadiyah Parakan dan menjadi solusi dari kekurangan dan kelemahan yang telah terjadi di tahun sebelumnya. Kepala Sekolah mampu melakukan beberapa terobosan baru guna meningkatkan prestasi non akademik melalui kegiatan ekstrakurikuler pencak silat. Inovasi dalam kegiatan ekstrakurikuler perlu dilakukan Kepala Sekolah guna meningkatkan kualitas kegiatan. Hal ini dilakukan dari evaluasi dari kegiatan ekstrakurikuler sebelumnya.

Indikator peran Kepala Sekolah sebagai inovator dalam meningkatkan prestasi non akademik pencak silat di SD Muhammadiyah

Parakan Kabupaten Temanggung adalah sebagai berikut: 1) memilih latihan-latihan fisik yang sesuai; 2) Bersama dengan pelatih, mengkoordinasikan jurus dan teknik strategin pertandingan yang telah ditentukan; 3) Mengevaluasi setiap hasil lomba yang diikuti peserta didik.

D. Kesimpulan

Dari seluruh pembahasan dan pemaparan terhadap pokok permasalahan yang diajukan dalam penelitian dengan berdasarkan pada data hasil penelitian beserta proses analisis, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran Kepala Sekolah sebagai manajer dalam meningkatkan prestasi non akademik pencak silat di SD Muhammadiyah Parakan Kabupaten Temanggung meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan Evaluasi, khususnya pada kegiatan ekstrakurikuler pencak silat yang telah menghasilkan prestasi di tingkat kabupaten, propinsi dan nasional. Perencanaan diawali dengan menyusun rencana kegiatan sekolah (RKS), mengadakan rapat pada awal tahun pelajaran

dan membuat program kegiatan ekstrakurikuler bersama dengan seluruh stakeholder sekolah namun Kepala Sekolah belum melakukan analisis SWOT. Pengorganisasian dilakukan dengan pembagian tugas, memberikan deskripsi tugas dan pembuatan jadwal kegiatan ekstrakurikuler. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pencak silat senantiasa mendapat perhatian dan evaluasi langsung supaya dapat menghasilkan prestasi yang terus meningkat, tapi masih terkendala dengan kurangnya fasilitas sarana tempat latihan khusus.

2. Peningkatan prestasi peserta didik dalam bidang non akademik khususnya pencak silat rebana juga diperoleh dengan inovasi-inovasi yang disampaikan oleh Kepala Sekolah, diantaranya melalui variasi latihan baik gerak, jurus dan strategi, variasi alat dan kerjasama dengan pihak luar. Hal ini sangat memerlukan dukungan penuh dari berbagai pihak, yang berkaitan dengan penyediaan sarana prasarana, pembiayaan kegiatan ekstrakurikuler dan akomodasi saat pelaksanaan lomba di luar sekolah bisa

menghasilkan prestasi non akademik pencak silat yang mengharumkan nama sekolah, sehingga SD Muhammadiyah Parakan Kabupaten Temanggung lebih dikenal masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Munir. 2018. *Menjadi Kepala Sekolah Efektif*. Ar-Ruzz Media. Yogyakarta.
- Ancok, Djamaluddin dan Suroso, Fuad Nashori. 2015. *Psikologi Islam: Solusi Islam akan Problem Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Andang. 2014. *Manajemen & Kepemimpinan Kepala Sekolah: Konsep, Strategi & Inovasi Menuju Sekolah Efektif*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media.
- Anggara, Prastica. 2015. *Studi Eksplorasi Tentang Prestasi Akademik dan Nonakademik Peserta Didik Di SMP Negeri 2 Jatiroto Kabupaten Wonogiri*. Tesis. UNY. Yogyakarta.
- Apandi, Idris. 2019. *Kepala Sekolah Kreatif dan Inovatif di Era Revolusi Industri 4.0*. Samudra Biru. Yogyakarta.
- Arfin, Lidya Dewi Anggraeni. 2017. *Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa*. Jurnal Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan. Vol.17 No.1 Tahun 2017. e-issn 2614-0578. p-issn 1412-5889.

- Universitas Muhammadiyah Kendari.
- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Azimah. 2018. *Optimalisasi Pendidikan Karakter Melalui Ekstrakurikuler di SD Negeri 1 Labuhan Haji Barat Aceh Selatan*. DAYAH: Journal of Islamic Education Vol. 1, No. 1, 2018.
- Belqis Ayu Anggi. 2020. *Manajemen Peserta Didik dalam Meningkatkan Prestasi Nonakademik Siswa di SMK Mambaul Ulum*. Tesis. Malang.
- Daryanto. 2013. *Administrasi Pendidikan*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Fatah, Nanang. 2015. *Landasan Manajemen Pendidikan*. Cet. XI; Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Hikami, Nurbayani, Gianto. 2020. *Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Non akademik Di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Nahdlatul Ulama 003 Samarinda*. Jurnal Tarbiyah & Ilmu Keguruan (JTIK) Borneo.
- Komariyah. 2021. *Pengaruh Peran Kepala Sekolah, Kepuasan Kerja dan Iklim Organisasi Sekolah Terhadap Motivasi Kerja Guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Ampelgading Kabupaten Pematang*. UPGRIS. Semarang.
- Majir Abdul, Nendi Fransiskus. 2018. *Peran Manajer Kepala Sekolah Dalam Mengelola Ekstra Kurikuler Kurikulum 2013*. Ejournal Imedtech. eISSN 2580-6033. STKIP St. Paulus. Manggarai NTT.
- Mardiyah, Ainaul. 2019. *Peran Manajemen terhadap Eksistensi Ekstrakurikuler Qiraat Alquran di Madrasah Ibtidaiyah*. Indonesian Jurnal Pendidikan Islam Vol.3 no. 2, Desember 2019. Hal. 192-209.
- Moleong, Lexy J. 2019. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mugiyatmi. 2020. *Pengaruh Disiplin Kerja Dan Peran Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru SD Negeri Kecamatan Pedurungan Semarang*. UPGRIS. Semarang.
- Mulyasa. 2013. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyono. 2016. *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media Group.
- Murdan. 2014. *Prestasi Akademik dan Nonakademik Mahasiswa Prodi Pendidikan Matematika Angkatan 2012 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin*. IAIN Antasari Banjarmasin.
- Pananrangi Andi Rasyid. 2017. *Manajemen Pendidikan*. Celebes Media Perkasa. Jakarta.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia

- Nomor 19 Tahun 2007. *Standar Pengelolaan Pendidikan Oleh Satuan Pendidikan Dasar Dan Menengah*. Jakarta.
- Permendikbud. 2021. *Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2021 Tentang Penugasan Guru Sebagai Kepala Sekolah*. Jakarta.
- Pietono Yan Djoko. 2015. *Anakku Bisa Brilliant (Sukses Belajar Menuju Brilliant)*. PT Bumi Aksara. Jakarta.
- Putra, Rizky Prayuda 2020. *Manajemen Ekstrakurikuler Olahraga di SD Dr. Soetomo Surabaya. Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*. Volume 08 Nomor 02 Tahun 2020, 29 – 35.
- Raihani. 2018. *Kepemimpinan Kepala Sekolah Transformatif*. PT LKIS Printing Cemerlang. Yogyakarta.
- Seba Laurent. 2020. *Pembelajaran Psikomotorik dalam Pendidikan jasmani dan Olahraga*. Salam Insan Mulia. Bandung.
- Suardi, Dkk. 2022. *Kajian Penelitian Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Dasar*. CV. AA. Rizky. Jakarta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata. 2013. *Pengendalian Mutu Pendidikan Sekolah Menengah*. Bandung: Rafika Aditama.
- Susanti Lidia. 2019. *Prestasi Belajar Akademik dan Non Akademik*. Literasi Nusantara Abadi. Malang.
- Tahrim, Tasdin. 2020. *Peran Manajerial Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Kegiatan Ekstrakurikuler Di Sekolah Dasar Keppe Kecamatan Larompong. Indonesian Educational Administration and Leadership Journal (IDEAL) Vol. 02, No. 01 (2020), Hal. 34 – 41. (<https://online-journal.unja.ac.id/index.php/IDEAL>)*
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. 2003. Jakarta: Dokumen Negara.
- Wahjosumidjo. 2016. *Kepemimpinan Kepala Sekolah: Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*. Jakarta: PT Raja Grasindo Persada.
- Wahyuningsih Sri. 2019. *Pengaruh Peran Kepala Sekolah Dan Iklim Organisasi Terhadap Komitmen Organisasi Bagi Guru Smp Swasta Kecamatan Ambarawa Kabupaten Semarang*. UPGRIS. Semarang.
- Widodo Hendro. 2021. *Evaluasi Pendidikan*. Universitas Ahmad dahlan. Yogyakarta.